

**“REPRESENTASI WANITA DALAM FOTO
DI MAJALAH PRIA”**

*(pada rubrik *Funny Joke, Women We Love* dan
10 Rahasia wanita dalam Majalah *Esquire Indonesia*)*



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2008**

**“REPRESENTASI WANITA DALAM FOTO
DI MAJALAH PRIA”**

(pada rubrik *Funny Joke*, *Women We Love* dan
10 Rahasia wanita dalam Majalah *Esquire Indonesia*)



KARYA SENI

Laily Rachmelia Evrini
NIM. 0210259031



**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2008**

“REPRESENTASI WANITA DALAM FOTO DI MAJALAH PRIA”

(pada rubrik *Funny Joke*, *Women We Love* dan
10 Rahasia wanita dalam Majalah *Esquire Indonesia*)

KARYA SENI

Tugas Akhir ini diajukan untuk melengkapi persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Fotografi



oleh:

Laily Rachmelia Eyrini
NIM. 0210259031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diperiksa, disetujui dan disahkan oleh Panitia Pelaksana Ujian Tugas Akhir, yang diselenggarakan oleh Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada Senin, 21 Januari 2008



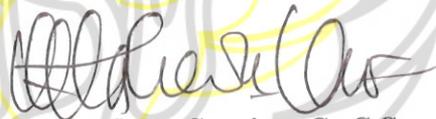
Heri Gunawan
Pembimbing I / Anggota



M. Fajar Apriyanto, S.Sn.
Pembimbing II / Anggota



Syaifudin, S.Sn., M.Ds.
Cognate / Anggota



Mahendradewa Suminto S., S.Sn.
Ketua Program Studi / Anggota



Tanto Harthoko, S.Sn.
Ketua Jurusan / Ketua Tim Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP. 131567124

Karya ini kupersembahkan kepada yang terkasih:

Ayah, Bunda, Alm. Mbah Isman, Kakak-kakak dan Adikku

Keponakanku

Syafran Martoni

Sahabat-sahabat terbaikku

dan semua orang yang pernah dan masih mencintaiku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan karya dalam rangka menempuh ujian Tugas Akhir Sarjana (S1) Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semoga karya tugas akhir yang berjudul **“Representasi Wanita dalam Foto di Majalah Pria”** (pada rubrik *Funny Joke*, *Women We Love* dan *10 Rahasia wanita* dalam Majalah *Esquire Indonesia*) ini dapat menambah pengetahuan di bidang fotografi bagi semua yang berminat dalam fotografi.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril dan materil dalam proses penyusunan karya tugas akhir ini yaitu :

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih.
2. Ayah, Bunda, Kakak-kakak, Adik, keponakan baruku serta My Kieng tercinta, yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materi, serta kasih sayang dan doa yang tanpa henti.
3. Bapak Heri Gunawan, Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Muh. Fajar Apriyanto, S.Sn., Dosen Pembimbing II.
5. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan FSMR Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Tanto Harthoko, S.Sn., Ketua Jurusan Fotografi.
8. Mahendradewa S., S.Sn., Ketua Program Studi Fotografi.
9. Zulizih Maryani, Sekretaris Jurusan Fotografi.
10. Arti Wulandari, S.Sn., Dosen Wali.
11. Drs. Arif Eko Suprihono, M. Hum.
12. Irwandi, S.Sn.
13. Segenap dosen dan seluruh staf karyawan FSMR, ISI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan karya dalam rangka menempuh ujian Tugas Akhir Sarjana (S1) Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Semoga karya tugas akhir yang berjudul “**Representasi Wanita dalam Foto di Majalah Pria**” (pada rubrik *Funny Joke*, *Women We Love* dan *10 Rahasia wanita* dalam Majalah *Esquire Indonesia*) ini dapat menambah pengetahuan di bidang fotografi bagi semua yang berminat dalam fotografi.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara moril dan materil dalam proses penyusunan karya tugas akhir ini yaitu :

1. Allah SWT Yang Maha Pengasih.
2. Ayah, Bunda, Kakak-kakak, Adik, keponakan baruku serta My Kieng tercinta, yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materi, serta kasih sayang dan doa yang tanpa henti.
3. Bapak Heri Gunawan, Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Muh. Fajar Apriyanto, S.Sn., Dosen Pembimbing II.
5. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA, Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan FSMR Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Tanto Harthoko, S.Sn., Ketua Jurusan Fotografi.
8. Mahendradewa S., S.Sn., Ketua Program Studi Fotografi.
9. Zulizih Maryani, Sekretaris Jurusan Fotografi.
10. Arti Wulandari, S.Sn., Dosen Wali.
11. Drs. Arif Eko Suprihono, M. Hum.
12. Irwandi, S.Sn.
13. Segenap dosen dan seluruh staf karyawan FSMR, ISI Yogyakarta.

14. Kakak-kakakku, tim fotografer Cosmopolitan (Mas Hary Subastian, Hadi, Brett, Adi) atas bimbingan dan arahannya.
15. Dwi Sutarjantono, Pemimpin Redaksi Majalah *Esquire Indonesia*.
16. Eko, Wahyu, Rici, Insan, Setyo, Herik, Five, Galih, Dian, Inal, Novi, Dhea, Wulan, Dorus, Mas Heru Khawoel, Mas Eko, Mas Attar, Miko Piksar, Mas Iwan, Mas Anto, Lia, Chyntia, Nonita Respati, Tika, Alia, Farah, Mbak Vita, Ical, Puti, Femmy, Becky, Mbak yoci, Mbak Tari, Pak Tri.
17. Teman-teman KKN Batu Raden.
18. Semua teman-teman yang membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.
19. Matahari yang selalu bersinar.

Akhir kata, semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain. Kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kemajuan di kemudian hari sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 21 Januari 2008

Penulis

DAFTAR ISI

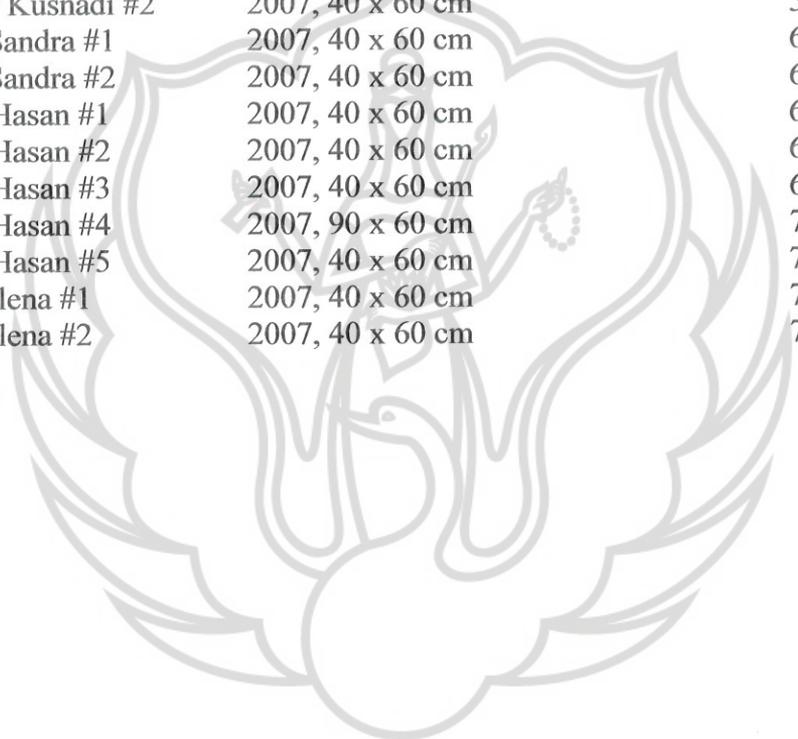
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	4
B. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	10
BAB II IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN	11
A. Ide Penciptaan.....	11
B. Konsep Perwujudan.....	15
C. Skema Penciptaan.....	21
BAB III PROSES PERWUJUDAN	23
A. Alat, Bahan dan Tehnik.....	23
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	29
C. Perincian Biaya.....	35
BAB IV TINJAUAN KARYA	37
BAB V PENUTUP	78
GLOSARIUM	81
DAFTAR PUSTAKA	85

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87
• Biodata Penulis.....	89
• Surat Pernyataan.....	90
• Contoh Proof Foto di Majalah.....	92
• Katalog Pameran.....	93
• Poster Pameran.....	94
• Banner Pameran.....	95
• Foto Suasana Ujian dan Pameran.....	96



DAFTAR KARYA

Judul Karya	Tahun Pembuatan dan Ukuran	Halaman
1. Dian Nitami	2007, 60 x 90 cm	38
2. Karenina #1	2007, 40 x 60 cm	40
3. Karenina #2	2007, 40 x 60 cm	42
4. Karenina #3	2007, 40 x 60 cm	44
5. Karenina #4	2007, 60 x 90 cm	46
6. Karenina #5	2007, 40 x 60 cm	48
7. Susan Bachtiar #1	2007, 40 x 60 cm	50
8. Susan Bachtiar #2	2007, 60 x 90 cm	52
9. Susan Bachtiar #3	2007, 40 x 60 cm	54
10. Maudy Kusnadi #1	2007, 90 x 60 cm.	56
11. Maudy Kusnadi #2	2007, 40 x 60 cm	58
12. Dewi Sandra #1	2007, 40 x 60 cm	60
13. Dewi Sandra #2	2007, 40 x 60 cm	62
14. Maya Hasan #1	2007, 40 x 60 cm	64
15. Maya Hasan #2	2007, 40 x 60 cm	66
16. Maya Hasan #3	2007, 40 x 60 cm	68
17. Maya Hasan #4	2007, 90 x 60 cm	70
18. Maya Hasan #5	2007, 40 x 60 cm	72
19. Magdalena #1	2007, 40 x 60 cm	74
20. Magdalena #2	2007, 40 x 60 cm	76



BAB I

PENDAHULUAN

Sejak diperkenalkannya pada 1826, fotografi berkembang sedemikian pesatnya. Pada awalnya fotografi digunakan sebagai alat untuk penelitian, seperti penggunaan *camera obscura* pada abad XVI. Para astronom memanfaatkannya untuk merekam konstelasi bintang-bintang secara tepat.¹ Sejak dihasilkannya *image* fotografi yang pertama oleh Nicephore Niepce pada tahun 1826 yang berjudul “*Pemandangan dari Jendela*” fungsi fotografi berubah menjadi media untuk mengabadikan suatu peristiwa maupun potret diri.

Hampir setiap orang ingin mengabadikan kejadian-kejadian hidup baik suka maupun duka melalui foto. Seiring dengan berkembangnya zaman, maka terjadi perubahan pada gaya hidup manusia. Perubahan ini tercermin dalam visualisasi foto-foto yang merupakan hasil dari suatu pemotretan. Foto tidak hanya sebagai gambaran kejadian hidup seseorang tetapi telah digunakan secara luas dan menjadi lebih bervariasi kegunaannya tidak hanya untuk dokumentasi tapi juga sebagai media komunikasi. Peranan fotografi dalam periklanan, fotografi untuk media ekspresi dan dalam dunia jurnalistik seperti pada media cetak.

Pada awalnya foto banyak dipakai dalam media cetak untuk karya-karya *human interest* dan jurnalistik, seperti visualisasi foto yang terdapat pada berbagai surat kabar dan majalah ditujukan lebih mendapatkan perhatian umum. Suatu kejadian ataupun ulasan tanpa divisualisasikan biasanya kurang menarik untuk

¹ Seno Gumira Ajidarma, “*Kisah Mata Fotografi antara dua subjek: Perbincangan tentang Ada*”, (Yogyakarta: Galang Press, 2001), p. 79.

diperhatikan. Oleh karena itu, media cetak khususnya majalah tidak lagi hanya berisi ulasan-ulasan tetapi menggabungkan ulasan dan karya fotografi.

Majalah-majalah yang pertama kali menyadari bahwa fotografi lebih meyakinkan dan efisien antara lain adalah *Illustrated American*, *Illustrated London News*, *Paris Modern*, *Berliner Illustrierte Zeitung*, *World's Work*, dan *Charities and the Commons*.² Selanjutnya iklan mulai masuk dan menggunakan fotografi sebagai media penyampainya. Dalam majalah mulai dipergunakan fotografi *portrait* dengan menggunakan model, khususnya para selebriti. Majalah *Vouge* dan *Harpers Bazaar* merupakan salah satu majalah yang pertama kali mempergunakan fotografi *portrait* dan *fashion*.³

Seiring kemajuan dan perkembangan budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan kemerdekaan memanfaatkan media secara demokratis, eksploitasi terhadap seksualitas semakin luas. Tawaran produk layanan yang terkesan mengeksploitasi seksualitas, pada saat ini banyak dijumpai di tengah kehidupan masyarakat, sehingga seks terkesan sebagai komoditi untuk memperoleh keuntungan materi. Sebagai contoh, kemolekan tubuh wanita lengkap dengan adegan-adegan yang merangsang pemirsa banyak dimanfaatkan sebagai media promosi untuk menarik minat pembeli. Hal itu dapat dimengerti sebagai akibat suksesnya penjualan produk layanan publik yang dipromosikan dengan memanfaatkan unsur seksualitas. Promosi jenis ini dapat merangsang selera sekaligus membangkitkan minat konsumen untuk membeli suatu produk yang ditawarkan.

² Naomi Rosenblum, "Words and pictures: Photographs in Print Media", dalam *A World History of Photography*, (New York: Abbeville Press Publisher, 1989), p. 460.

³ *ibid*

Fotografi merupakan perpaduan antara teknologi dan seni yang mampu mengkomunikasikan suatu pesan. Berbagai nilai estetika yang tidak tercakup dalam teknologi diselaraskan dengan proses teknis untuk memberikan karakter dan keindahan pada hasil visualnya. Foto menghadirkan realitas tanpa interpretasi, dengan kata lain foto mempunyai kekuatan dahsyat dalam proses representasi. Foto sebagai salah satu bentuk representasi, fungsi yang tidak dimiliki oleh bentuk-bentuk lain seperti tulisan dan film.⁴ Oleh karena itu foto mempunyai peranan penting dalam media cetak. Inilah yang coba disampaikan dan diwujudkan dalam karya fotografi dimana hanya dengan melihat sebuah gambar, orang dapat menginterpretasikan dan menangkap kesan atau pesan di dalamnya.

Wacana terurai di atas mengilhami penulis dalam membuat karya-karya foto dalam majalah tempat penulis bekerja yang selama ini memang lebih menekankan unsur fotografi portrait. Secara editorial, keperluan media terhadap karya foto yang penulis kerjakan adalah pada eksplorasi karakter objek modelnya ke dalam bentuk bahasa visual. Visualisasinya ditekankan pada penggunaan bahasa simbol dengan maksud untuk memperhalus maksud, tujuan dan penyajian yang ingin diungkapkan melalui penciptaan karya foto ini.

Untuk mendukung ide dan gagasan tersebut, penulis mengambil judul: **“Representasi Wanita dalam Foto di Majalah Pria”** (pada rubrik *Funny Joke*, *Women We Love* dan *10 Rahasia wanita* dalam Majalah *Esquire Indonesia*).

⁴ ST. Sunardi, *“Semiotika Negativa”*, (Yogyakarta: Buku Baik Yogyakarta, 2004), p. 182.

A. **PENEGASAN JUDUL**

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian judul yang digunakan, maka penulis perlu menerangkan maksud dari judul yang dipilih:

1. **Representasi**

Istilah representasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan mewakili.⁵ Istilah representasi itu sendiri menunjuk pada bagaimana seseorang, satu kelompok, gagasan atau pendapat tertentu ditampilkan dalam pemberitaan. Menurut **John Fiske** (dalam Eriyanto,2001) paling tidak ada tiga proses dalam menampilkan objek, peristiwa, gagasan, kelompok, atau seseorang. Pada level pertama adalah peristiwa yang ditandai sebagai realitas. Dalam bahasa gambar ini umumnya berhubungan dengan aspek seperti pakaian, lingkungan, ucapan, dan ekspresi. Pada level kedua, ketika kita memandang sesuatu sebagai realitas dan bagaimana realitas itu digambarkan. Ini membawa makna tertentu ketika diterima oleh khalayak. Pada level ketiga, bagaimana peristiwa tersebut diorganisir ke dalam konvensi yang diterima secara ideologis. Bagaimana kode-kode representasi dihubungkan dan diorganisikan ke dalam koherensi sosial seperti kelas sosial, atau kepercayaan dominan yang ada dalam masyarakat.

2. **Wanita**

Wanita adalah sebutan yang digunakan untuk spesies manusia yang berjenis kelamin betina. Wanita adalah kata yang umum digunakan untuk menggambarkan perempuan dewasa.⁶

⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002.

⁶ *Ibid.*

3. Majalah Pria

Terbitan berkala yang isinya meliputi berbagai liputan jurnalistik, pandangan tentang topik artikel yang patut diketahui pembaca, khususnya pria.⁷

4. Fotografi

Sebutan untuk proses pembuatan gambar dengan cahaya. Secara etimologi sebutan ini bermula dari kata Yunani, *Photos* yang berarti cahaya dan *graphein* yang berarti menulis atau menggambar. Secara luas fotografi dapat diartikan sebagai proses pembuatan gambar dengan lensa dan film atau pelat peka cahaya.⁸ Dalam perkembangannya pada kamera digital digunakan sensor elektronik sebagai pengganti film.

5. Rubrik

Kepala karangan di surat kabar dan majalah.⁹

6. Majalah *Esquire Indonesia*

Berdasarkan data yang diperoleh dari redaksi, *Esquire* (dalam bahasa Indonesia berarti yang terhormat) merupakan majalah pria tersukses dalam sejarah penerbitan dan sejak diluncurkan di Amerika lebih dari 70 tahun lalu. Saat ini, majalah *Esquire* telah dipublikasikan secara luas di negara-negara lain dengan edisi internasionalnya di Jepang, Cina, Ceko, Slovakia, Yunani, HongKong, Korea, Belanda, Thailand, Turki, Inggris, Taiwan, Rusia dan Indonesia. *Esquire Indonesia* adalah majalah bagi pria mandiri, mapan dan intelektual yang bertujuan membantu pembacanya lebih mengenal berbagai situasi yang signifikan baik dalam bidang

⁷ *Ibid.*

⁸ Ensiklopedia Nasional Indonesia (5), PT Delta Pameungkas, Jakarta, 1997, h. 371.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Tiga*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002.

budaya, bisnis, olahraga, politik, dan fashion. Artikel yang terdapat di dalam majalah *Esquire* membahas mengenai peran pria di era sekarang disertai kontribusi dari penulis terkemuka, baik budayawan, ekonom, pengusaha, politisi dan publik figur dari industri hiburan. *Esquire Indonesia* diberi kebebasan untuk memilih apapun materi artikel yang sesuai bagi pembacanya, tetapi tetap memiliki standarisasi dalam gaya dan bentuk *Esquire Internasional*, contohnya lebih banyak menampilkan sisi *fashion* dan gaya hidup karena ini merupakan *trend* baru bagi pria Indonesia. Tentunya sisi intelektualnya pun tak akan ditinggalkan. Secara umum, kondisi ini menguntungkan karena mampu mengangkat nama Indonesia ke dunia internasional. *Esquire Indonesia* bukan hanya majalah khusus seperti majalah fashion pria atau majalah kesehatan pria, bukan juga majalah mengenai bisnis dan politik, olahraga ataupun teknologi. *Esquire* adalah majalah mengenai hobi, keingintahuan, dan segala hal yang berarti dari seorang pria. Pembacanya berusia sekitar 25 sampai 45 tahun ke atas, intelektual, yang terus berkembang dan sukses di dalam karirnya, memiliki aktivitas sosial, percaya diri dan memiliki gaya tersendiri. Majalah pria Indonesia saat ini lebih banyak menampilkan foto wanita atau majalah khusus yang kurang menonjolkan gaya hidup mewah dan sisi intelektual dari diri pria sendiri. 'Kekosongan' inilah yang diisi *Esquire Indonesia*. Selain itu majalah ini dihadirkan secara mewah, dengan fotografi yang memikat.

Funny Joke

Figur wanita muda berprestasi yang akan menjadi “*the next big thing*”. Sebagian besar adalah pendatang baru di dunia *entertainment*. *Image* yang ditampilkan yaitu *fresh, sexy* dan *beautiful woman*. Ia berbagi cerita lucu dengan pembaca.

10 Rahasia Wanita

Merupakan rubrik dalam majalah *Esquire* yang mengangkat tentang profil seorang selebritis wanita dengan usia matang yang sudah berkeluarga, dulu ia pernah terkenal tapi sekarang sudah agak menurun pamornya. *Image* yang ditampilkan yaitu *sexy, mature* dan *glamour*. Ia berbagi 10 rahasia wanita dengan pria.

Woman We Love

Seorang *public figure* yang terkenal, bercerita tentang seputar kehidupan pribadinya. *Image* yang ditampilkan yaitu *sexy, elegant, glamour* dan beberapa *shoot* adalah ia sebagai dirinya sendiri yang *down to earth*.

Representasi wanita dalam foto di majalah pria ini adalah karya fotografi *portrait* yang diwujudkan untuk menampilkan sebuah karya foto yang merepresentasikan figur-figur wanita (artis, politisi, atlet dan sebagainya) sebagai subjek foto, karena dalam majalah pria selalu dihadirkan figur-figur terutama wanita untuk memenuhi selera pembacanya yang kebanyakan adalah kaum pria. Dalam buku Panduan Praktis Teknik Studio Foto, fotografi potret adalah foto yang bisa menampilkan manusia dengan lingkungannya, keberadaan lingkungan juga berfungsi menonjolkan karakter manusia tersebut. Karya fotografi yang ditampilkan mewakili figur-figur wanita yang diangkat dalam majalah sesuai dengan *image*-nya masing-

masing berdasarkan pada konsep pemotretan yang telah dibuat sesuai dengan karakter majalah *Esquire* sebagai majalah pria yang diperuntukan bagi eksekutif muda dan para pria intelektual dengan usia antara 25 tahun sampai 45 tahun. Karya fotografi portrait ini merepresentasikan figur-figur wanita yang diangkat dalam majalah secara *glamour* (menarik dan mempesonakan)¹⁰, *sexy* (menggairahkan)¹¹, *mature* (dewasa)¹², dan *beautiful* (indah, cantik)¹³.

B. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE

Timbulnya ide yang melatarbelakangi penciptaan karya Tugas Akhir ini dibangkitkan ketika penulis banyak melihat dalam media cetak dan elektronik, seperti majalah dan televisi, bagaimana mereka membuat sebuah ilustrasi dalam setiap artikelnya. Ilustrasi-ilustrasi foto yang disajikan di sana sangat menarik penulis. Pembuatan ilustrasi ini tidak bisa dianggap remeh karena ilustrasi-ilustrasi tersebut harus bisa mewakili atau menggambarkan isi dari artikel yang ditulis dan karena itu perlu pemahaman si fotografer terhadap isi artikel dan simbol-simbol yang akan digunakannya dalam ilustrasi fotonya. Di samping hal tersebut, ketertarikan akan hal itu juga dikarenakan pengalaman penulis yang bekerja di media cetak, sehingga sangat mempengaruhi penulis dalam pembuatan karyanya.

Sebuah majalah tidak hanya memuat tulisan atau kata-kata saja tetapi untuk mendukung tulisan tersebut dibutuhkan visualisasi foto sehingga mampu memberikan daya tarik kepada pembacanya. Dalam sejarah media massa, khususnya media cetak, awal penggunaan fotografi dimulai sejak pertengahan 1850-an, dimana

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

¹³ *Ibid.*

majalah-majalah mulai menggunakan fotografi sebagai dasar dalam pembuatan ilustrasinya, dengan mereka ulang fotografi dalam litograf ataupun cetakan. Dalam buku *The Encyclopedia of Photograph* disebutkan tokoh yang pertama menggunakan teknik tersebut adalah seorang jutawan dari Perancis yang bernama Joseph Nicephore Niepce.¹⁴

Secara subjektif penulis juga ingin membuka batasan terhadap foto-foto wanita yang selalu dieksploitasi dalam majalah-majalah pria yang berkembang di tengah masyarakat saat ini dalam pengertian yang lebih luas dan longgar. Sosok wanita tak pernah berhenti menjadi inspirasi dalam setiap karya seni. Demikian halnya dalam karya fotografi, wanita selalu menarik untuk dijadikan objek. Fenomena sosial kultural tersebut, menggugah kreativitas penulis untuk mengeksplorasi bentuk baru tentang foto-foto wanita yang selalu ditampilkan dalam majalah pria, tanpa harus menggunakan dan mengeksploitasi tubuh moleknnya yang secara tidak langsung mempengaruhi penulis dalam pembuatan karya tugas akhir ini.

Fotografi dalam kaitannya dengan proses produksi media cetak, khususnya majalah merupakan satu bagian yang harus disesuaikan dengan bagian-bagian lain yang ada di dalam majalah. Oleh karena itu, karya-karya fotografi yang penulis ajukan dalam tugas akhir ini merupakan hasil dari proses institusional media massa tempat penulis bekerja yaitu majalah *Esquire Indonesia*. Majalah *Esquire* merupakan majalah pria yang diperuntukan bagi eksekutif muda dan para pria intelektual dengan usia antara 25 tahun sampai 45 tahun. Dalam karya fotografi ini, penulis mencoba memvisualisasikan figur-figur wanita yang diangkat dalam majalah ini secara

¹⁴ Michael Busselle, "The Story of Photography", dalam *The Encyclopedia of Photography*, Chancellor Press, London, 1922, p. 10.

glamour , *sexy*, *mature* dan *beautiful* berdasarkan pada konsep yang sudah dibuat sebelumnya disesuaikan dengan karakteristik majalah *Esquire*.

(Penjelasan lebih mendalam akan dibahas pada Bab II).

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan dari karya fotografi ini adalah:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Untuk memperdalam pengetahuan tentang bagaimana representasi wanita dalam foto di majalah pria, menunjukkan kepada khalayak tentang fungsi fotografi sebagai representasi dari subjek foto.
- c. Menambah keterampilan teknik fotografi Penulis.
- d. Memperluas pengetahuan khalayak akan wacana fotografi dalam majalah khususnya majalah pria.
- e. Menyajikan dan menginterpretasikan identitas dan *image* dari figur wanita melalui sebuah karya seni fotografi kepada khalayak.

2. Manfaat dari karya foto ini adalah:

- a. Menambah keragaman penciptaan karya seni fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari fotografi terutama yang terkait dengan tema yang sama dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.